

## Abstrak

### FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA DELANG, JAMBI

Nadya Elsa Cahyaningrum

**Latar Belakang** : Stunting dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti sosial ekonomi, pemberian ASI eksklusif, pola asuh, waktu pemberian MP-ASI, riwayat penyakit infeksi, sanitasi lingkungan, serta peran tokoh masyarakat. Banyaknya faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting menyebabkan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat prevalensi stunting adalah dengan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting pada balita usia 24-59 bulan.

**Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian kasus kontrol terhadap 75 balita stunting dan 75 balita kontrol yang berusia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Muara Delang periode Februari 2023. Variabel bebas meliputi pendapatan keluarga, tingkat pendidikan ibu, pola asuh, paparan informasi, pemberian ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, kesehatan gigi, peran kader kesehatan dan peran tokoh masyarakat; sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kejadian stunting. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang selanjutnya data tersebut akan diolah dengan analisis data uji regresi.

**Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Muara Delang adalah pola asuh ( $p=0,013$  dan  $OR=4,913$ ), pemberian ASI eksklusif ( $p=0,005$  dan  $OR=3,587$ ), peran tokoh masyarakat ( $p=0,034$  dan  $OR = 2,414$ ), kesehatan gigi ( $p=0,034$  dan  $OR= 2,253$ ) dan pendapatan keluarga ( $p=0,040$  dan  $B=2,203$ ).

**Kesimpulan** : Pola asuh menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya stunting di wilayah kerja Puskesmas Muara Delang.

**Kata kunci** : Stunting, Pola asuh, Kesehatan gigi

## Abstract

### DETERMINING THE FACTORS THAT INFLUENCE STUNTING IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE WORK AREA OF MUARA DELANG HEALTH CENTER, JAMBI

Nadya Elsa Cahyaningrum

**Background :** Stunting can be caused by many factors such as socio-economics, exclusive breastfeeding, parenting patterns, timing of giving MP-ASI, history of infectious diseases, environmental sanitation, and the role of community leaders. The many factors that influence the occurrence of stunting mean that one of the efforts that can be made to reduce the prevalence of stunting is to identify the factors that influence the occurrence of stunting. This study aims to determine the factors that influence the occurrence of stunting in toddlers aged 24-59 months.

**Methods :** This research is a case control study of 75 stunted toddlers and 75 control toddlers aged 24-59 months in the Muara Delang Community Health Center working area for the period February 2023. Independent variables include family income, mother's education level, parenting style, exposure to information, exclusive breastfeeding, history of infectious diseases, dental health, the role of health cadres and the role of community leaders; while the strongest variable in this study was the incidence of stunting. The instrument used in data collection is a questionnaire, then the data will be processed using regression test data analysis.

**Results :** The results of the study show that the factors that influence the incidence of stunting in the Muara Delang Community Health Center work area are parenting style ( $p=0,013$  and  $OR=4,913$ ), exclusive breastfeeding ( $p=0,005$  and  $OR=3,587$ ), the role of community leaders ( $p=0,034$  dan  $OR = 2,414$ ), dental health ( $p=0,034$  and  $OR= 2,253$ ) and family income ( $p=0,040$  dan  $B=2,203$ ).

**Conclusion :** Parenting style is the most influential factor in the occurrence of stunting in the Muara Delang Community Health Center working area.

**Keyword :** Stunting, Parenting, Dental health